

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pasca partum merupakan masa setelah melahirkan selama 6 minggu atau 40 hari menurut hitungan awam (Hutahaean 2009, hlm.109). Asuhan keperawatan pada pasca partum normal bertujuan untuk membantu ibu dan pasangannya selama masa transisi awal mengasuh anak, memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya, dan perawatan bayi sehat. Fokus pemberian asuhan keperawatan ini adalah berfokus pada pemulihan, kesejahteraan psikologis, dan kemampuan ibu untuk merawat diri sendiri dan bayinya. Asuhan perawatan pasca partum bisa terjadi perdarahan dan infeksi. Masalah tersebut bisa dicegah dengan memberikan asuhan keperawatan yang dibutuhkan ibu setelah melahirkan yang meliputi, memberikan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi, kebutuhan nutrisi ibu setelah melahirkan, perawatan perineum, perawatan payudara, ASI eksklusif, dan teknik menyusui (Nurbaeti dkk. 2013, hlm.35).

Asuhan keperawatan pasca partum harus diberikan pada ibu yang baru melahirkan. Wanita selain terjadi perubahan anatomi dan fisiologi, wanita juga bertanggung jawab atas perawatan bayinya. Ibu bisa mendapatkan kesulitan dalam menyesuaikan diri menjadi seorang ibu. Perdarahan dan infeksi bisa terjadi pada pasca partum. Berdasarkan komplikasi yang terjadi maka asuhan keperawatan pasca partum harus diberikan (Lowdermilk dkk. 2013, hlm.12).

Asuhan keperawatan pasca partum ini diberikan setelah bayi dan plasenta lahir. Pada masa pasca partum ini diharapkan ibu dan bayi dalam keadaan sehat. Peran tenaga kesehatan khususnya perawat maternitas yang memberikan asuhan keperawatan pada ibu yang melahirkan yang berfokus pada kebutuhan dasar fisik maupun psikososial menggunakan pendekatan keperawatan preventif dengan melihat adanya tanda-tanda komplikasi pasca partum dengan melakukan pemeriksaan seperti tanda-tanda vital, fundus uteri, perineum, dan lokhea. Kuratif dengan mengkolaborasi dalam pemberian terapi dan aseptik pada saat melakukan

prosedur tindakan pada ibu pasca partum. Rehabilitatif dengan memotivasi ibu untuk mengikuti senam nifas dan kontrol ulang.

Berdasarkan data WHO (World Health Organisation) untuk tahun 2010 AKI di Indonesia mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan Vietnam 59 per 100.000 kelahiran hidup, dan Cina 37 per 100.000 kelahiran hidup. Ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan AKI tertinggi asia, tertinggi ke-3 di kawasan ASEAN dan salah satunya adalah infeksi yang hampir 50% menurut Kemenkes. Menurut laporan WHO tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 214 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 170 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 39 per 100.000 kelahiran hidup (Rohfiin, 2010).

*Development Goals (MDGs)* angka kematian ibu pada 2012 menjadi 359 per 100 ribu kelahiran hidup, sedangkan pada 2007 ada 228 per kelahiran hidup. Angka pada 2007 ini sempat mengalami penurunan karena 1991 ada pada 390 per kelahiran hidup. Hal ini terjadi bukan karena kualitas layanan kesehatan saja, tetapi juga sektor sektor lainnya diluar kesehatan seperti ini frastruktur, pendidikan, rendahnya kesadaran untuk merencanakan keluarga berencana (Sitanggang, 2014).

Berdasarkan laporan Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan jumlah pasca partum pada periode Januari sampai dengan Mei 2014 terdapat 203 pasien pasca partum normal dari 233. Kasus pasca partum dengan komplikasi sebesar 28,7 %. Komplikasi yang sering terjadi baik pada ibu seperti perdarahan, terjadi pada 2-3 jam setelah melahirkan, eklampsi, perdarahan sebelum persalinan, dan infeksi. Melihat komplikasi yang bisa terjadi pada ibu pasca partum maka, dilakukan asuhan keperawatan pada pasca partum normal di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan dan penulis mengangkat judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Pasca Partum Normal di Ruang Nifas Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan”.

## **I.2 Tujuan Penulisan**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan keperawatan pada klien pasca partum normal pada Ny. S Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu melakukan pengkajian pada Ny. S dengan pasca partum normal.
- b. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. S dengan pasca partum normal.
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada Ny. S dengan pasca partum normal.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan pada Ny. S dengan pasca partum normal.
- e. Mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. S dengan pasca partum normal.
- f. Mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan kasus kehamilan dengan pasca partum normal pada Ny. S.
- g. Mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat serta dapat mencari solusi pada kasus kehamilan dengan pasca partum normal pada Ny. S.
- h. Mampu mendokumentasikan semua kegiatan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan pasca partum normal dalam bentuk narasi.

## **I.3 Ruang Lingkup**

Penulis membatasi penulisan Karya Tulis Ilmiah ini meliputi asuhan keperawatan Ny. S dengan pasca partum normal selama 3 hari mulai tanggal 25 Mei 2015 sampai 27 Mei 2015 di ruang perawatan nifas Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

#### **I.4 Metode Penulisan**

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode yaitu :

##### **a. Data Primer**

###### **1) Pemeriksaan fisik dan observasi secara langsung**

Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara keseluruhan meliputi inspeksi, palpasi, dan auskultasi untuk mendapatkan data sesuai dengan kasus yang dikelola. Observasi secara langsung dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan.

###### **2) Wawancara**

Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ny.S dan keluarga yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi Ny. S.

##### **b. Data Sekunder**

###### **1) Studi Dokumentasi**

Penulis mencatat data yang berhubungan dengan kasus pasca partum.

###### **2) Studi Kepustakaan**

Penulis menyusun data dengan menggunakan berbagai literatur yang berkaitan dengan pasca partum.

#### **I.5 Sistematika Penulisan**

Makalah ini terdiri dari lima bab, yaitu: BAB I pendahuluan, yang meliputi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan. BAB II landasan teoritis, yang menguraikan tentang konsep dasar terdiri dari pengertian, perubahan fisiologis, perubahan psikologis, pelaksanaan asuhan keperawatan, dan evaluasi. BAB III tinjauan kasus, dengan menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, data dasar, resume kasus, data fokus, analisa data, diagnosa keperawatan dan evaluasi. BAB IV pembahasan yang menguraikan tentang pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi, evaluasi. BAB V penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.